



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III FRANS SALES LEGA
RUTENG

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

KANTOR UPBU FRANS SALES LEGA RUTENG
TAHUN 2023



Kantor : Jl. Satar Tacik No.1, Tenda, Langke Rembong,
Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Frans Sales Lega-Ruteng Tahun 2023 dapat terselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Frans Sales Lega - Ruteng ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Frans Sales Lega-Ruteng 2023 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Frans Sales Lega-Ruteng Tahun 2023 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Frans Sales Lega-Ruteng dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Frans Sales Lega-Ruteng ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari bagian perencanaan Setdijen Perhubungan Udara bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Ruteng, Januari 2024

KEPALA KANTOR
UPBU KELAS III Frans Sales Lega - Ruteng



PUNTO WIDAKSONO

Pangkat Tk.I (III/d)

NIP. 19790124 200012 1 005

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega-Ruteng Tahun 2023 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega-Ruteng dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2023. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2023 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega-Ruteng mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega-Ruteng Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

- a. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
- c. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
- d. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien

a. Sasaran

- a. Meningkatnya konektivitas transportasi udara;
- b. Meningkatnya kinerja pelayanan bandar udara;
- c. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara
- d. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik bandar udara bandaneira;
- e. Terpenuhinya SDM Bandar Udara dalam jumlah dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan;
- f. Meningkatnya kinerja Bandar Udara dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik;
- g. Meningkatnya layanan transportasi udara perinti

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega-Ruteng pada tahun 2023 sebesar 81,49%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2023, terdapat 1 (satu) sasaran yang belum memenuhi.

Target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena :
 1. Untuk rute penerbangan Kupang-Ruteng-Kupang penumpangnya sangat minim,
 2. Masih kurangnya rute penerbangan dari dan ke Bandar,

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega-Ruteng tahun 2023 masih belum cukup baik/ baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega-Ruteng akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega-Ruteng tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia yaitu Kurangnya SDM terkait Penatausahaan BMN sehingga diperlukan pengusulan diklat dan tambahan pegawai yang mengelola BMN
2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum dapat dilakukan secara maksimal, yang menyebabkan penyerapan anggaran pada kegiatan yang bersumber pada PNBP belum dapat dilakukan secara maksimal
3. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang masih menggunakan alokasi anggaran pagu yang terbatas, sehingga aktifitas pemeliharaan belum dapat dilakukan secara maksimal
4. Usulan kegiatan terkait bidang keselamatan dan keamanan Bandar Udara baik pemenuhan regulasi pengoperasian, personil, fasilitas dan prosedur yang telah menyesuaikan dengan kondisi dan tertuang dalam Rencana Strategis sebagian belum dapat diakomodir untuk dilaksanakan mengingat keterbatasan alokasi pagu anggaran yang disediakan / disetujui
5. Perlu segera pemenuhan Dokumen Perencanaan berupa Rencana Induk Bandar Udara (Master Plan), RTT Sisi Udara dan Sisi Darat (masih dalam proses penyelesaian di Provinsi)

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2023 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara sampai dengan saat ini telah mengalokasikan sejumlah SDM yang sudah siap pakai baik untuk kebutuhan pelaksanaan administratif maupun untuk kebutuhan pelaksanaan operasional pada Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega-Ruteng.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Kepala Kantor agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian Internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Kelas Bandaneira yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	5
C. Sistematika Penyajian	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024	11
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023	12
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Capaian Kinerja	16
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	38
C. Realisasi Daya Serap	43
BAB IV PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas II Umu Meheng Kunda	1
Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	12
Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023	13
Tabel 2.3 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023	14
Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2023	15
Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2023	15
Tabel 3.1. Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023	17
Tabel 3.2. Perbandingan Target Realisasi Tahun 2020 Sampai Dengan Tahun 2023	18
Tabel 3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Renstra Tahun 2023	19
Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran dari Tahun 2020 – 2023	30
Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2023 Per Bulan	39
Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran	41
Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Tahun 2020 – 2023	42
Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2023	43

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan	3
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja	4
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	4
Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan	5
Grafik 1.5 Trend Perkembangan Penumpang Dalam Negeri	8
Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 – 2023	20
Grafik 3.2 Target dan Realisasi "Jumlah Penumpang yang dilayani" Tahun 2020 – 2023	21
Grafik 3.3 Capaian Kinerja "Jumlah Penumpang yang dilayani" Tahun 2023	21
Grafik 3.4 Target dan Realisasi "Jumlah Kargo yang dilayani" Tahun 2020 – 2023	22
Grafik 3.5 Capaian Kinerja "Jumlah Kargo yang dilayani" Tahun 2023	23
Grafik 3.6 Target dan Realisasi "Jumlah Pergerakan Pesawat" Tahun 2020 – 2023	24
Grafik 3.7 Capaian Kinerja "Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani" Tahun 2023	24
Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara" Tahun 2020-2023	25
Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara" Tahun 2023	26
Grafik 3.10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 – 2023	27
Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara" Tahun 2020 – 2023	27
Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara" Tahun 2023	28
Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara" Tahun 2020 – 2023	29
Grafik 3.14 "Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara"	29
Grafik 3.15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2023	30

Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)" Tahun 2020 – 2023	31
Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)" Tahun 2023	31
Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Dokumen SPIP" Tahun 2020 – 2023	32
Grafik 3.19 Capaian Kinerja "Jumlah Dokumen SPIP" Tahun 2023	33
Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara" Tahun 2020 – 2023	34
Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara" Tahun 2023	34
Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi" Tahun 2020 – 2023	35
Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi" Tahun 2023	36
Grafik 3.24 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)" Tahun 2020 – 2023	36
Grafik 3.25 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)" Tahun 2023	37
Grafik 3.26 Perkembangan Pagu Anggaran dari Tahun 2020 – 2023	39
Grafik 3.27 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas II Umu Meheng Kunda Periode Tahun 2020 – 2023	42
Grafik 3.28 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 per Jenis Belanja	43
Grafik 3.29 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 – 2023	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023

Lampiran II Revisi Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023

Lampiran III Monitoring Rencana Aksi Tahun 2023

BAB I PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan dimonitor pencapaian kinerjanya secara periodik per triwulan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas II Umu Mehang Kunda mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega-Ruteng

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-

udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;

3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time);
5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega-Ruteng sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU



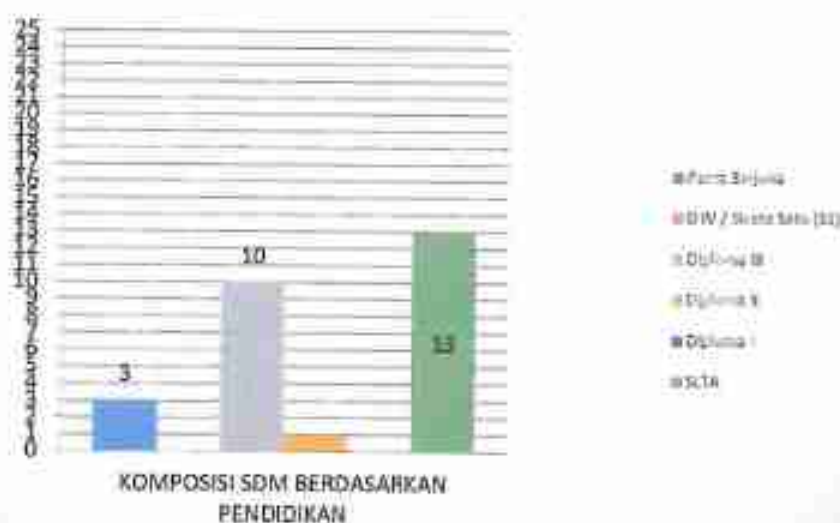
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas II Umu Meheng Kunda memiliki pegawai sejumlah 51 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

A. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak / lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna.

- B.** Perlu segera pemenuhan Dokumen Perencanaan berupa Rencana Induk Bandar Udara (Master Plan), RTT Sisi Udara dan Sisi Darat (masih dalam proses penyelesaian di Provinsi).

B. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Bandaneira Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Kata Pengantar
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**

- Bab I Pendahuluan.

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- Bab II Perencanaan Kinerja

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Bandaneira Tahun 2023 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
 - b. Realisasi Anggaran
- Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- Bab IV. Penutup

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Bandaneira Tahun 2023 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- Lampiran

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2023;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2023;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun;

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2020–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Frans Sales Lega adalah: “Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara Yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Frans Sales Lega yaitu:

- 1) Meningkatkan pelayanan jasa untuk mewujudkan konektivitas transportasi udara yang berdaya saing;
- 2) Meningkatkan keselamatan, keamanan dan kehandalan transportasi udara dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi udara;
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
- 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mewujudkan aksesibilitas dalam mendukung konektivitas dan daya saing.
2. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara.
3. Mewujudkan good governance dalam penyelenggaraan Bandar udara.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2023 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2023 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2023, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	18.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	30.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	500
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	606.398.439.524
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2023, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega ada revisi yang diakibatkan adanya Revisi DIPA dan pergantian Direktur Jenderal Perhubungan. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega pada Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	10,312
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	15,640
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	298
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	548,640,849,324
		5	Persentase Pencapaian target	Persentase	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
		Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)		

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2023

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	1.241.106.000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	7.397.163.000

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2023 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2023

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	1.241.106.000
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	7.397.163.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misionya.

Untuk mengukur kinerja Kantor Unit Kerja Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega – Ruteng, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan yang dapat menggambarkan posisi kinerja instansi sebagai tolok ukur keberhasilan atau kegagalan organisasi. Evaluasi dan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan dimungkinkan dengan adanya sejumlah deviasi/celah kinerja, sehingga diperlukan strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik dimasa mendatang.

A. Capaian Kinerja

Persentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Persentase pencapaian sasaran setiap indikator juga dibandingkan dengan prosentase tahun lalu apakah capaian sasaran meningkat atau menurun. Dalam penghitungan prosentase capaian kinerja terdapat 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tahun 2023 dilakukan dengan melihat pencapaian kinerja sebagaimana terlihat dalam form Pengukuran Kinerja.

Tabel 3.1. Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target	Satuan	Realisasi				Total	Persentase
					Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV		
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Penerimaan Bandar Udara	1	Jumlah Perumpang yang diangkut	Orang	397	1.073	5.670	10.273	10.273	57,07
		2	Jumlah kargo yang diangkut	Kg	86	183	1.003	1.564	1.564	5,21
		3	Jumlah pergerakan pesawat Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	angka	40	92	192	299	299	59,6
		4		Nilai	65	65	85	85	65	100
Rata-rata capaian sasaran 1										
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100
		6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100
Rata-rata capaian sasaran 2										
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP)	dokumen	4	4	4	6	6	100%
		8	Jumlah dokumen SPIP	dokumen	1	1	1	3	3	100
		9	Persentase Realisasi Belanja Anggaran Bandar Udara	Persentase	6,82	8,5	5,03	7,74	95,89	95,89
		10	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diverifikasi	rupiah	606.439.524		0	0	606.439.524	100
		11	Persentase Pencapaian target Pemertaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	5,16	7,97	39,33	54,3	54,3	66,68
Rata-rata capaian sasaran 3										
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III PRANS SALES LEOA										92,51%
										82,66%

Tabel 3.2. Perbandingan Target Realisasi Tahun 2020 Sampai Dengan Tahun 2023

[illegible]

Tabel 3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023

Dasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023										
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%								
			Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	%								
1	Meningkatkan Kinerja Pelayanan Pasaran 2 Bandar Utama	1	Jumlah penumpang yang diangkut	Oran	10.000	10.000	100	22.136	22.136	100	14.000	13.873	99,10	8.000	10.273	128,66						
		2	Jumlah Cargo yang diangkut	Kg	34.282	34.202	99,85	62.308	62.508	100	16.000	15.587	97,42	790.000	1.564	0,19						
		3	Jumlah Pengiriman Pesawat yang diangkut	Angka	354	354	100	618	616	100	400	386	96,50	420	288	68,57						
		4	Jumlah Kelengkapan Perbaikan Jalan Layutan Bandar Utama	Mil	30	30	100	35	35	100	65	65	100	35	35	100						
Rata-Rata Capaian Subitem 1																100	100	98,88	71			
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bandar Utama dan Keamanannya Bandar Utama	5	Persentase Pemulihan Slingar Keselamatan Bandar Utama	persen	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100						
		6	Persentase Pemulihan Slingar Keselamatan Bandar Utama	persen	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100					
Rata-Rata Capaian Subitem 2																100	100	100	100	100	100	100
3	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pasaran 2 Bandar Utama	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntansi Kinerja Internal Pemulihan (SAKIP)	Dokumen	5	5	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100						
		8	Jumlah dokumen Slingar Keselamatan Bandar Utama	Dokumen	1	1	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100						
		9	Persentase Pemulihan Anggaran Belanja Bandar Utama	persen	99,70	99,70	100	62,86	62,86	100	100	102,7	102,7	100	95,86	95						
		10	Rata-Rata Jumlah Utang Yang Berhasil Dilyangkan	Rupiah	724.156.81	724.156.85	100	725.070.04	725.070.01	100	608.386.43	608.386.43	100	780.380.86	806.439.52	103,33						
		11	Persentase Pemulihan Target Pemulihan Anggaran Slingar	Persentase	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100					
		12	Persentase Pemulihan Target Pemulihan Anggaran Slingar	Persentase	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100					
Rata-Rata Capaian Subitem 3																97,33	98,07	98,64	98,64	98,64	98,64	98,64
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPST KELAS II FRANK SALES LEOA																97,33	98,07	98,64	98,64	98,64	98,64	98,64

I. Sasaran "Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara" pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara kelas III Frans Sales Lega ;

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan Kegiatan Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara. Capaian Sasaran ini dibentuk oleh indikator kinerja Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara, sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut.

**GRAFIK RATA - RATA CAPAIAN SASARAN I
TAHUN 2020 - 2023**



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2023

Capaian Sasaran "Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara" dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2023) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 91,43%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 8,58%. Adapun kegagalan dikontibusi oleh kegagalan pada 4 tahun berturut-turut sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan oleh hal-hal sebagai berikut :

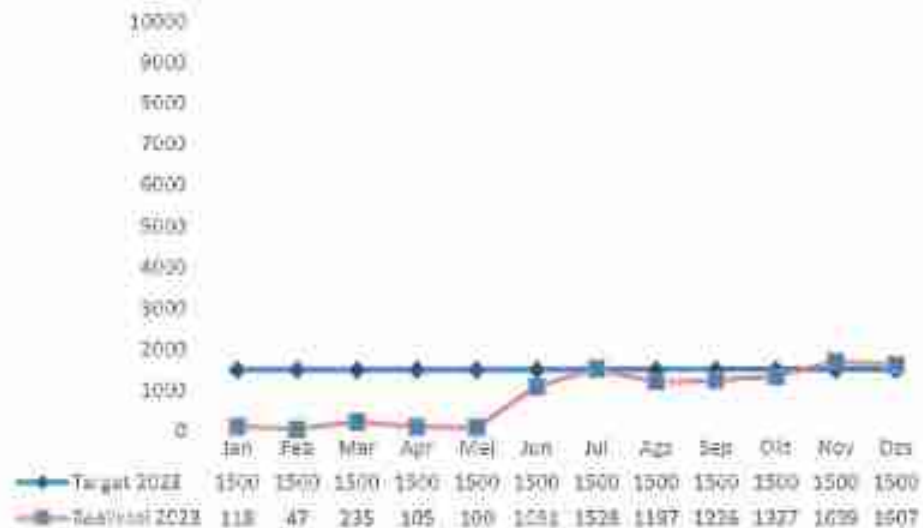
1. Terjadinya Pandemi Covid 19 selama 4 tahun berturut-turut.
 2. Berkurangnya maskapai yang beroperasi di Bandara Frans Sales Lega dimana hingga saat ini tinggal satu maskapai saja yang beroperasi yaitu Wings Air.
 3. Mahalnya harga tiket juga menjadi penyebab utama tidak tercapainya target.
 4. Pelayanan terhadap pengguna jasa tidak optimal dikarenakan hingga dengan saat ini Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega masih menggunakan terminal keberangkatan dan kedatangan temporer, karena terminal baru masih dalam proses pembangunan.
- Pencapaian sasaran "Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara" didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui kegiatan Pelayanan transportasi udara perintis dan komersil.

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1). JUMLAH PENUMPANG YANG DILAYANI



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Penumpang yang dilayani" Tahun 2020 – 2023



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Penumpang yang dilayani" Tahun 2023

Capaian kinerja Tahun 2023 pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

$$= \frac{10.273}{18.000} \times 100 \%$$

$$= 57,07 \%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar **57,07%** dengan nilai realisasi sebesar **10.273 orang** terhadap target sebesar **18.000 orang**.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terjadinya Pandemi Covid 19 yang menimbulkan penurunan terhadap pergerakan penumpang yang sangat signifikan dari dan ke Waingapu, dimana adanya pembatasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN).
2. Berkurangnya maskapai yang beroperasi di Bandara Umu Meheng Kunda dimana hingga saat ini tinggal satu maskapai saja yang beroperasi yaitu Wings Air.
3. Mahalnya harga tiket juga menjadi penyebab utama tidak tercapainya target.

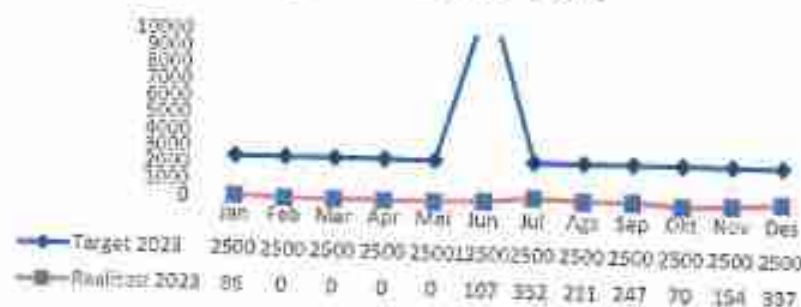
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan pihak Airlines agar segera menambah armada dan menambah jumlah flight.
2. Mendorong serta membuka peluang bagi maskapai-maskapai lain untuk beroperasi di Bandar Udara Frans Sales Lega, sehingga dapat menekan tingginya harga.
3. Mendorong pihak Airlines untuk dapat membuka rute-rute baru.
4. Lebih aktif lagi dalam memanfaatkan media sosial untuk media informasi dan
- 5.

2). JUMLAH KARGO YANG DILAYANI



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Kargo yang dilayani" Tahun 2020 – 2023



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Kargo yang dilayani" Tahun 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \\ = \frac{5,21}{30.000} \times 100 \% \\ = 5,21 \%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar **5,21%** dengan nilai realisasi sebesar **5.21 Kg** terhadap target sebesar **30.000 Kg**

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terjadinya Pandemi Covid 19 yang menimbulkan penurunan terhadap pergerakan kargo dari dan ke Ruteng.
2. Hingga dengan akhir Tahun 2023, hanya tersisa 1 (satu) maskapai (wings air) saja yang beroperasi di Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega dengan rute Ruteng – Kupang.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

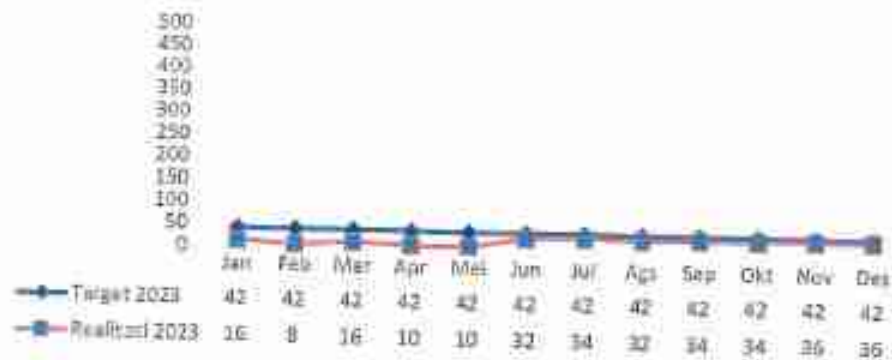
1. Berkoordinasi dengan pihak Airline agar bisa menambah armada dengan type Boing karena sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 hanya type ATR yang melayani rute dari dan ke Ruteng.
2. Berkoordinasi dengan Pemerintah Kab. Manggarai terkait dengan potensi alam berupa hasil perkebunan, pertanian, perikanan, peternakan dan perdagangan yang membutuhkan sarana transportasi distribusi yang representatif, cepat dan murah yang dapat dilayani dengan angkutan udara kargo melalui Bandar Udara Frans Sales Lega.
3. Berkoordinasi dengan Direktorat Teknis terkait dengan pemenuhan fasilitas pendukung pelayanan kargo, karena hingga dengan saat ini Kantor UPBU Kelas III Frans Sale Lega Ruteng belum memiliki gedung kargo.

3). JUMLAH PERGERAKAN PESAWAT YANG DILAYANI

GRAFIK TARGET DAN REALISASI DARI TAHUN 2020 - 2023



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani" Tahun 2020 – 2023



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani" Tahun 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

$$= \frac{298}{500} \times 100 \%$$

$$= 59,6 \%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 59,6% dengan nilai realisasi sebesar 298 terhadap target sebesar 500.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terjadinya Pandemi Covid 19 yang menimbulkan penurunan terhadap pergerakan kargo dari dan ke Frans Sales Lega,
2. Hingga akhir tahun 2023 hanya tersisa 1 (satu) maskapai (wings air) saja yang beroperasi di Kantor UPBU Kelas III dengan rute Ruteng – Kupang.

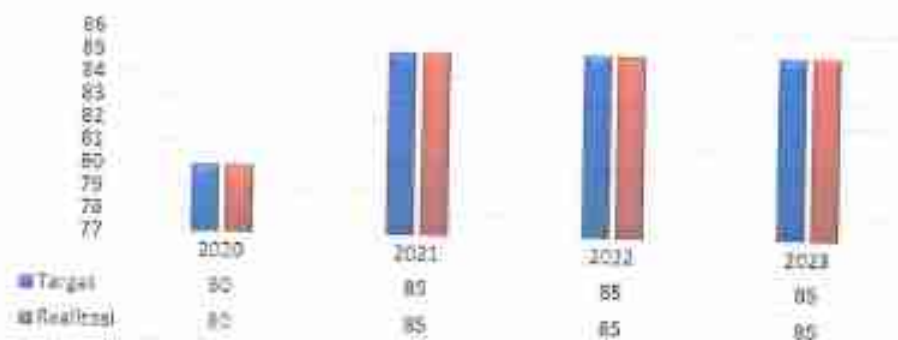
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

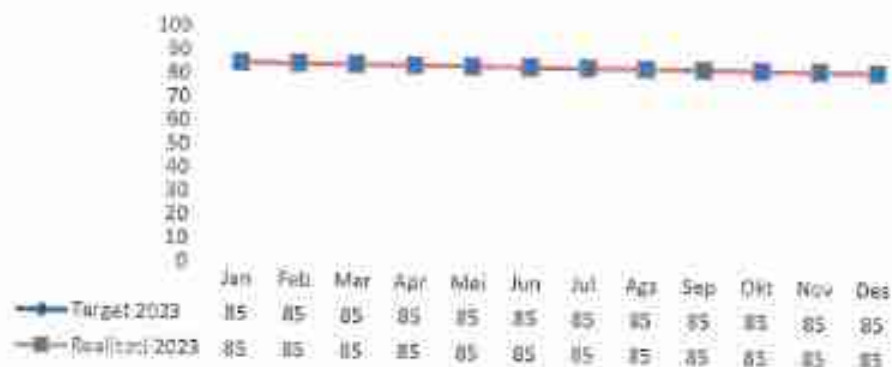
1. Berkordinasi dengan pihak Airlines agar segera menambah armada dan menambah jumlah flight.
2. Mendorong serta membuka peluang bagi maskapai-maskapai lain untuk beroperasi di Bandar Udara Frans Sales Lega.
3. Mendorong pihak Airlines untuk dapat membuka rute-rute baru.

4). INDEKS KEPUASAN PENGGUNA JASA LAYANAN BANDAR UDARA

GRAFIK TARGET DAN REALISASI
DARI TAHUN 2020 - 2023



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara" Tahun 2020-2023



Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara" Tahun 2023

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \\ &= \frac{85}{85} \times 100 \% \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 100 dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 85.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. hingga saat ini masih dalam proses pembangun terminal baru, sehingga pelayanan terhadap pengguna jasa belum optimal karena masih menggunakan terminal temporer.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Memaksimalkan peralatan yang berada di area terminal agar supaya pengguna jasa terasa aman dan nyaman
2. Peningkatan kapasitas sisi udara, sisi darat dan Pembangunan Prasarana Penunjang.

II. Sasaran "Meningkatnya Keselamatan & Keamanan Bandar udara" pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara kelas II Umbu Mehang Kunda ;

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan Kegiatan Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan bandar Udara. Capaian Sasaran II ini dibentuk oleh indikator kinerja Meningkatkan Keselamatan & Keamanan bandar udara sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut.

GRAFIK RATA - RATA CAPAIAN SASARAN II TAHUN 2020 - 2023



Grafik 3.10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2023

Capaian Sasaran **"Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara"** dalam kurun waktu 4 tahun (Periode Tahun 2020 - 2023) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%.

Pencapaian sasaran **"Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara"** didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui pengelolaan perencanaan, keuangan, BMN dan umum transportasi udara serta infrastruktur konektivitas transportasi udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1) PERSENTASE PEMENUHAN STANDART KESELAMATAN BANDAR UDARA

GRAFIK TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020 - 2023



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara" Tahun 2020 – 2023



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara" Tahun 2023

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 &= \frac{100}{100} \times 100\% \\
 &= 99,89\%
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

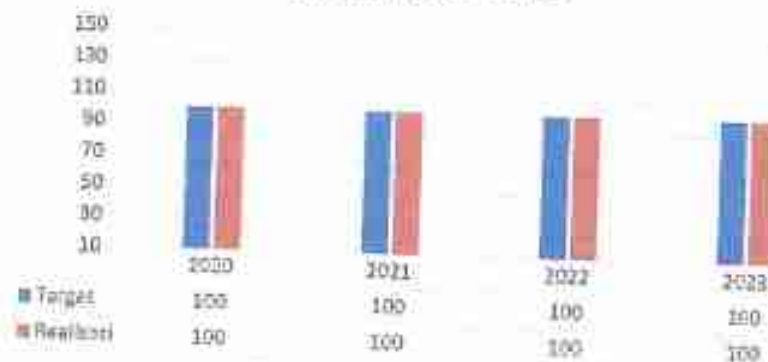
1. Tercapainya dokumen keamanan Bandar Udara
2. Terpenuhinya peralatan keamanan Bandar Udara

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

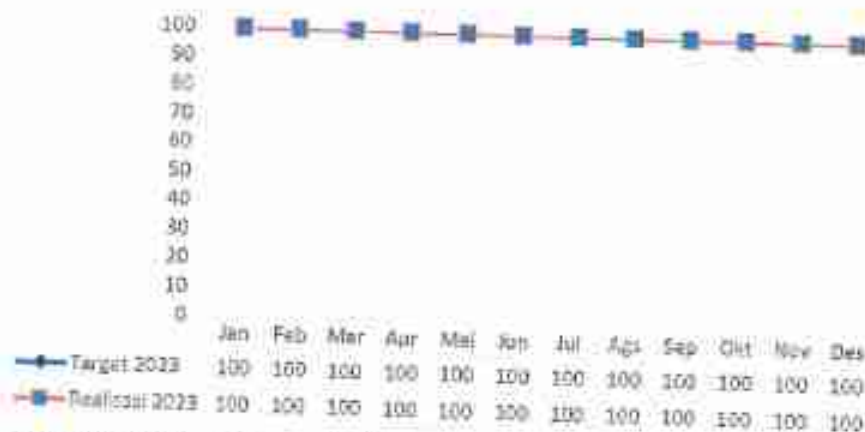
- Kegiatan Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas
- Kegiatan Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas bidang keamanan bandar udara
- Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandara udara.

2) PERSENTASE PEMENUHAN STANDART KEAMANAN BANDAR UDARA

GRAFIK TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020 - 2023



Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara" Tahun 2020 - 2022



Grafik 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara" Tahun 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \\
 & = \frac{100}{100} \times 100 \% \\
 & = 100 \%
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

3. Tercapainya dokumen keamanan Bandar Udara
4. Terpenuhiya peralatan keamanan Bandar Udara

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target Indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas
- Kegiatan Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas bidang keamanan bandar udara
- Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandara udara.

III. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara kelas II Frans Sales Lega ;

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan Kegiatan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Bandar Udara. Capaian Sasaran III ini dibentuk oleh indikator kinerja sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran III tampak dalam grafik di bawah ini:



Grafik 3.15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2022

Capaian Sasaran "Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik" dalam kurun waktu 4 tahun (Periode Tahun 2020 - 2023) mencapai rata-rata persentase

keberhasilan sebesar 90,36%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 9,64%. Adapun kegagalan diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Adanya pandemi Covid 19 yang berpengaruh pada minimnya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
2. Adanya Revokusing Anggaran
3. Adanya Belanja Modal yang bersumber dari PNBP tidak dapat terealisasi dikarenakan tidak tercapainya MP

Pencapaian sasaran "Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik" didukung oleh program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
2. Kegiatan Jumlah dokumen SPIP
3. Kegiatan Persentase Realisasi Belanja Anggaran Bandar Udara
4. Kegiatan Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi
5. Kegiatan Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1). Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)" Tahun 2020 – 2023



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)" Tahun 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \\ = \frac{6}{6} \times 100 \% \\ = 100 \%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 Dokumen terhadap target sebesar 6 Dokumen

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Penyusunan dokumen Rencana Strategis Tahun 2023
2. Kegiatan Penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023
3. Kegiatan Penyusunan dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023
4. Kegiatan Penyusunan dokumen Rencana Aksi Tahun 2023
5. Kegiatan Penyusunan dokumen Laporan Kinerja Triwulan Tahun 2023
6. Kegiatan Penyusunan dokumen Laporan Kinerja Tahun 2023

2). Jumlah dokumen SPIP

GRAFIK TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020 - 2023



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Dokumen SPIP" Tahun 2020 - 2023



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Dokumen SPIP" Tahun 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

$$= \frac{3}{3} \times 100 \%$$

$$= 100 \%$$

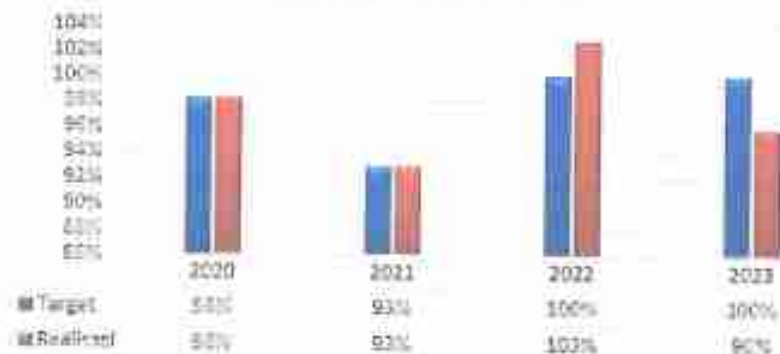
Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 Dokumen terhadap target sebesar 3 Dokumen

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

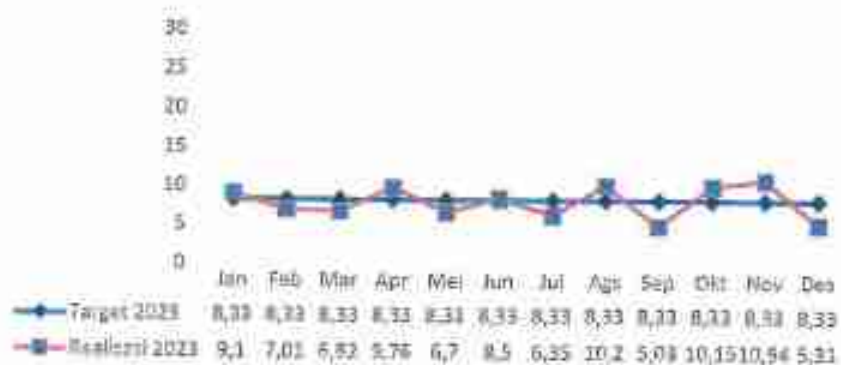
1. Kegiatan Penyusunan Dokumen Peta Resiko Tahun 2023
2. Kegiatan Penyusunan Dokumen CEE Tahun 2023
3. Kegiatan Penyusunan Dokumen Penilaian mandiri Maturitas SPIP Tahun 2023

3). Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

**GRAFIK TARGET DAN REALISASI
TAHUN 2020 - 2023**



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara" Tahun 2020 - 2023



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara" Tahun 2023

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \\
 & = \frac{77,02}{100} \times 100 \% \\
 & = 95,85 \%
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 95,85% dengan nilai realisasi sebesar 95,85% terhadap target sebesar 100%.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

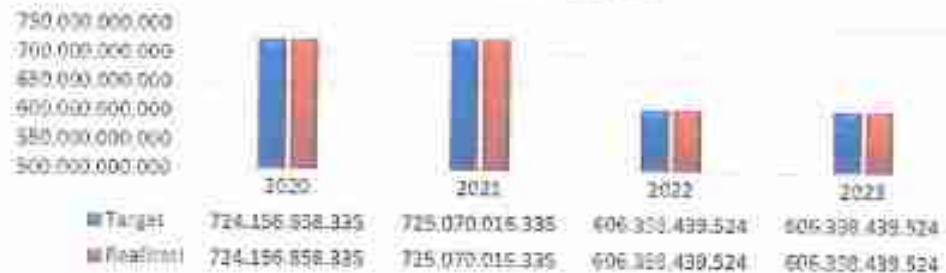
1. Tidak terealisasinya belanja modal yang bersumber dari PNBPN dikarenakan tidak tercapainya MP
2. Adanya sisa anggaran belanja pegawai yang tidak terserap (kelebihan)
3. Adanya pemblokiran anggaran.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

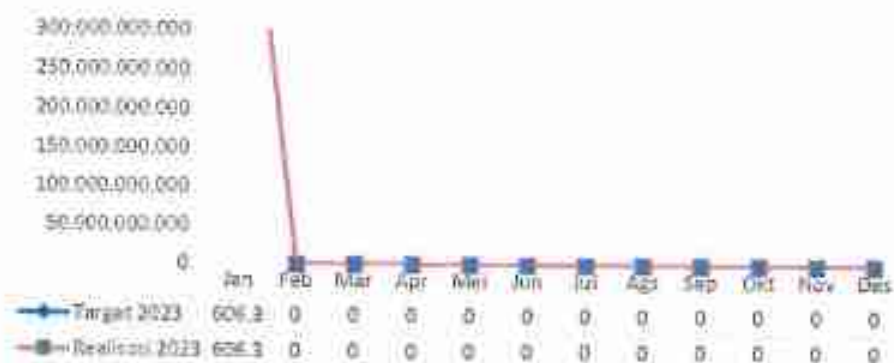
1. Berkoordinasi dengan Eselon I, Melalui Bagian Keuangan – Ditjen Perhubungan Udara terkait perubahan tetapan nilai MP setiap tahunnya dengan menyampaikan rencana alokasi MP PNBPN secara bertahap disetiap tahun anggaran berjalan, sehingga jenis belanja modal dan / atau barang yang bersumber dari PNBPN dapat terserap secara maksimal dalam harapan kisaran 90-100 %.
2. Mereviu kembali realisasi belanja jenis pegawai setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan memberikan laporan realisasi belanja pegawai kepada Eselon I untuk dapat dilakukan penyesuaian melalui revisi anggaran yang dilakukan oleh Eselon I, sehingga jenis belanja dapat terserap dalam kisaran 90-100 %.
3. Penyerapan anggaran belanja pada tahun berjalan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) dan menyesuaikan dengan kondisi di lapangan untuk mendapatkan nilai efektivitas dari penyerapan yang dilaksanakan.

4). Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi

GRAFIK TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020 - 2023



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi" Tahun 2020 - 2023



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi" Tahun 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{606.398.439.524}{606.398.439.524} \times 100\% = 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 606.398.439.524,- terhadap target sebesar Rp. 606.398.439.524,-

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

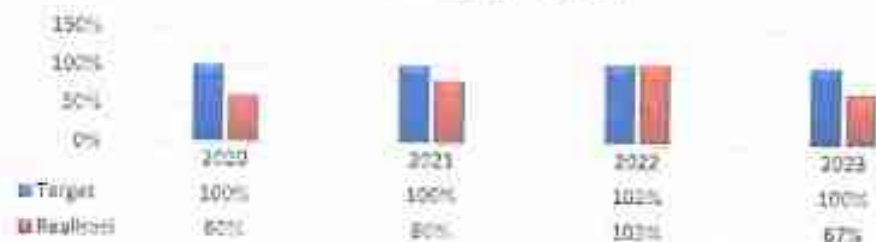
1. Koordinasi dalam pelaksanaan inventaris aset,
2. Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara
3. Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

- Penunjang Teknis Transportasi Udara
- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

5). Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

GRAFIK TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020 - 2023



Grafik 3.24 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)" Tahun 2020 - 2023



Grafik 3.25 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)" Tahun 2023

Capaian kinerja pada indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

$$= \frac{66,68}{100} \times 100 \% = 66,68\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 66,68 % dengan nilai realisasi sebesar 66,68 % terhadap target sebesar 100 %

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Adanya pandemi Covid 19 yang berpengaruh pada berkurangnya penumpang,
2. Hingga dengan saat ini, Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng masih menggunakan terminal temporer sejak tahun 2020 sehingga berdampak pada tidak tersedianya ruang konsesi,
3. Pengaruh resesi global dan naiknya harga tiket.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan pihak Airline agar segera menambah armada dan menambah jumlah flight.
2. Mendorong serta membuka peluang bagi maskapai-maskapai lain untuk beroperasi di Bandar Udara Frans Sales Lega , sehingga dapat menekan tingginya harga tiket saat ini yang mana hanya dikuasai oleh 1 (satu) maskapai.
3. Memaksimalkan aset BMN yang memiliki potensi sebagai sumber lain Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

B. Analisis Efisiensi Sumber daya

1. Pagu Tahun 2023

Pada awal tahun 2023, Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 8.636.269.000,- namun selama periode tahun 2023 berjalan terdapat 06 (enam) kali perubahan / revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2023 menjadi Rp. 8.636.269.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- a. Belanja Pegawai : Rp. 3.164.345.000
- b. Belanja Barang : Rp. 5.473.924.000
- c. Belanja Modal : -

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 1.241.106.000,- ;
2. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 7.397.000,- .

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas II Umu Mehang Kunda dari Tahun 2020 – 2023 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	6.478.060.000	6.478.060.000
2021	12.077.622.000	12.077.622.000
2022	6.879.322.000	6.879.322.000
2023	8.636.269.000	8.636.269.000

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran dari Tahun 2020 – 2023



Grafik 3.26 Perkembangan Pagu Anggaran dari Tahun 2020 - 2023

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2023 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

No	Bulan	RPD	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAP AN (%)
1	Januari	469.796.729	786.170.001	167,34
2	Februari	666.179.885	605.437.912	90,88
3	Maret	641.179.885	588.763.511	91,8
4	April	841.503.459	842.793.462	100,15
5	Mei	516.041.301	578.435.372	112,09
6	Juni	666.376.590	733.968.694	110,14
7	Juli	528.887.411	548.424.779	103,69
8	Agustus	757.409.885	880.776.912	116,29
9	September	440.503.033	434.081.323	98,54
10	Oktober	744.674.911	876.939.673	117,76
11	November	847.332.858	945.255.770	111,56
12	Desember	1.518.212.457	458.685.180	30,211
	Total	8.638.269.000	8.279.269.000	95,89

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2023 Per Bulan

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAB_{bulanan}}{\sum_{j=1}^i RPD_{bulanan}} \times 100 \% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{167,34 + 90,89 + 8 + 100,15 + 112,09 + 110,14 + 103,69 + 1,29 + 98,54 + 117,76 + 56 + 30,211}{12} \times 100 \%$$

$$K = 95,89 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2023 sebesar 95,89 %.

Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Acountabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Tujuan	Realisasi	Capaian Kinerja	Peserta	Realisasi	Capaian Kinerja	AP	B = BACTIVE	ASB	U = U/100 %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Mengurangi rona kebaya pesisir-pesisir: Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Pemonting yang dayas	Orang	110.000	44.673	40,61%	248437	24843	100,00%	55.012,5	22.585,27	2,46	140,23 %
		2	Jumlah Kargo Yang dayas	kg	90.000	75.784	84,20%	481627	48162	100,00%	63.552,7	53.514,22	1,18	10,79%
		3	Jumlah Pengiriman Pesawat yang dayas	angka	2.800	2.209	78,89%	416394	41639	100,00%	1.884,98	1.487.122,79	1,27	26,75%
		4	Jumlah Kapasitas Pengiriman Jasa Layanan Berdaer Udara	TKM	86	90,25	104,84 %	7459800	745980	100,50%	82.856,1	86.743.023,26	0,86	4,71%
Rata - rata Capaian Sasaran														
2	Mengurangi rona kebaya pesisir-pesisir: Prasarana Bandar Udara	1	Persentase Pergerakan Esensi Kecepatan Bandar Udara	Persentase	100	96,2	96,20%	1873310	182970	92,20%	16.733,5	16.733.510,00	1,00	0,00%
		2	Persentase Pergerakan Esensi Kecepatan Bandar Udara	Persentase	100	98,8	99%	15123510	149655	98,90%	15.152,5	15.132.510,00	1,00	0,00%
Rata - rata Capaian Sasaran														
3	Mengurangi rona kebaya pesisir-pesisir: Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Dokumen Station Akuntabilitas Kinerja Bandara (SAKAR)	Dokumen	4	6	100,00 %	1135692	113560	100,00%	169.282	169.282.050,09	1,00	0,00%
		2	Jumlah Dokumen STSP	Dokumen	1	3	100,00 %	1136052	113605	100,00%	378.564	378.564.000,00	1,00	0,00%
		3	Persentase Realisasi Angkutan Salurda Bandar Udara	Persentase	100	89,47	89,47%	228038	22713	99,51%	22.834,8	22.803.640,00	1,00	0,14%
		4	Jumlah transfer udara yang berhasil di realisasi	Rupiah	284.173.740.257	284.215.464,061	100,02 %	1135692	113569	100,00%	0,00	0,00	1,00	0,02%

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Strategi	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Perolehan Nilai	Realisasi Nilai	Capaian Realisasi	Aspek Penguatan	Relevansi	AVG	T-AVG = (m %)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
5	Pertumbuhan Percepatan target Percepatan Mampu Butani Point (PMBP)	Pertumbuhan	100	66,08	66,08%	41.000,00	27.000,00	66,08%	41.000,00	41.000.000,00	1,00	0,00%
Rata-rata Capaian Semester						66,08%						

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kel} / RVK_{kel}}{PAK_{kel} / TVK_{kel}} \right) \times 100\%}{n} = 4,24\%$$

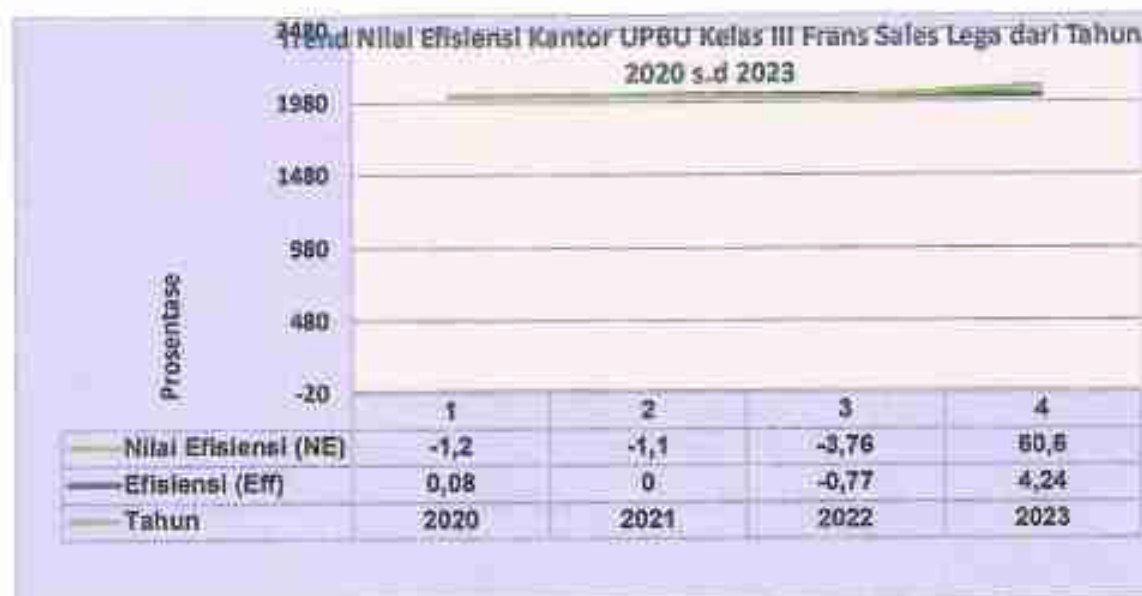
$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 60,6\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2023 sebesar 4,24% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 60,6% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 - 2023 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	0,08	-1,2
2021	0,10	-1,1
2022	-0,77	-3,76
2023	4,24	60,6
Rata-rata	0,91	13,64

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2020 – 2023



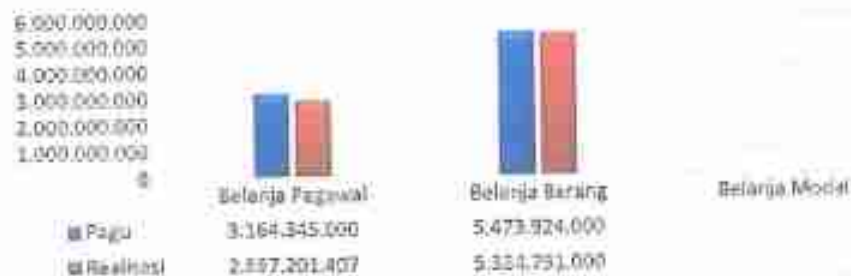
Grafik 3.27 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega
Periode Tahun 2020 - 2023

2. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2023 dengan pagu total Rp. 8.638.269.000,- Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 8.271.992.407,- atau 95,76%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

Grafik 3.28 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 per Jenis Belanja

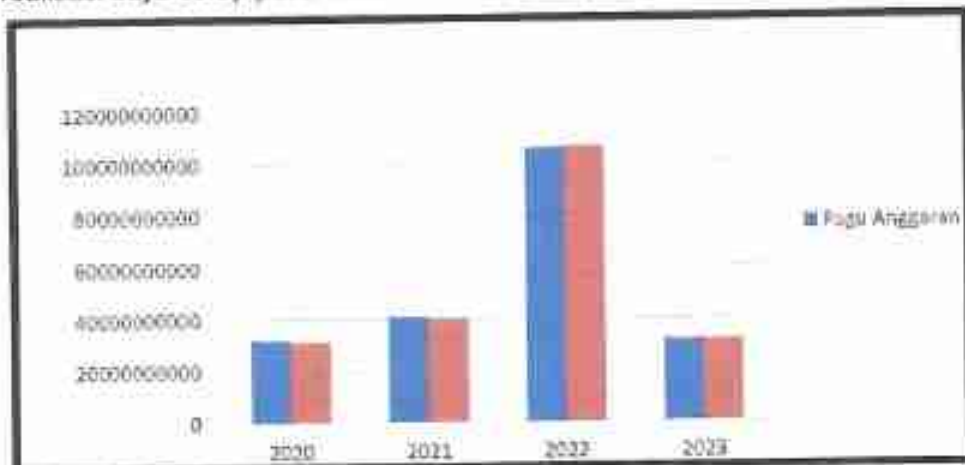
**GRAFIK RINCIAN PAGU DAN REALISASI ANGGARAN
TAHUN 2020 - 2022**



Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2022

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 6.456.434.000	6.706.361.839	103,87
(D) PNBP	Rp. 422.888.000	422.808.000	99,98

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2023 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3.29 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2023

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega sampai dengan akhir tahun anggaran 2023 **sangat baik** dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru). prosentase realisasi anggaran tahun 2023 sebesar 95,76% dari target 100 %. jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun 2020-2022 maka pada tahun 2023 mengalami **penurunan** sebesar 0,53%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas II Umbu Mehang Kunda untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Eselon I, Melalui Bagian Keuangan – Ditjen Perhubungan Udara terkait perubahan tetapan nilai MP setiap tahunnya dengan menyampaikan rencana alokasi MP PNBK secara bertahap disetiap tahun anggaran berjalan, sehingga jenis belanja modal dan / atau barang yang bersumber dari PNBK dapat terserap secara maksimal.
2. Mereviu kembali realisasi belanja jeni pegawai setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan memberikan laporan realisasi belanja pegawai kepada Eselon I untuk dapat dilakukan penyesuaian melalui revisi anggaran yang dilakukan oleh Eselon I, sehingga jenis belanja dapat terserap dalam kisaran 98-100 %.

3. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

a) Belanja Pegawai

Sisa Belanja Pegawai sampai dengan Bulan Desember 2023 kantor UPBU Tahun 2023 sebesar Rp. 277.143.593,- dengan rincian sebagai berikut :
(pagu – realisasi) = 3.164.345.000 – 2.887.201.407 = Rp. 277.143.593,-

b) Belanja Barang

Sisa Belanja Barang sampai dengan Bulan Desember 2023 Kantor UPBU Tahun 2023 sebesar Rp. 89.133.000,- dengan rincian sebagai berikut : (pagu – realisasi) = 5.473.924.000 – 5.384.791.000 = Rp. 89.133.000,-

BAB IV

PENUTUP

• Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega pada tahun 2023 sebesar 82,66%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2023, terdapat 2 (dua) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara.

- Indikator kinerja kegiatan Jumlah Penumpang yang diangkut karena terjadinya Pandemi Covid 19, Berkurangnya maskapai yang beroperasi di Bandara Umu Meheng Kunda dan Mahalnya harga tiket;
- Indikator kinerja kegiatan Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani karena terjadinya Pandemi Covid 19, Berkurangnya maskapai yang beroperasi di Bandara Umu Meheng Kunda;

2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik

- Indikator kinerja kegiatan Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara karena tidak terealisasinya belanja modal yang bersumber dari PNBPN dikarenakan tidak tercapainya MP dan adanya pemblokiran anggaran;
- Indikator kinerja kegiatan Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Adanya pandemi Covid 19 yang berpengaruh pada berkurangnya penumpang, belum memiliki terminal baru dan Pengaruh resesi global dan naiknya harga tiket.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega tahun 2023 masih belum cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas II Umu Meheng Kunda akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia yang berakibat pada berkurangnya performa operasional perkantoran di karenakan banyak pegawai yang merangkap;
2. Berkurangnya maskapai yang beroperasi di Bandara Udara Umu Meheng Kunda;
3. Rendahnya target MP terhadap realisasi PNBPN yang ditetapkan;
4. Tidak tercapainya target Penerimaan Negara Bukan Pajak yang diakibatkan oleh, belum tersedianya fasilitas pelayanan jasa yang belum memadai.

- **Saran dan Tindak Lanjut**

Laporan kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Ruteng Tahun 2023 dilakukan dalam rangka menilai pencapaian sasaran / indikator kinerja utama dan sasaran / indikator kinerja penunjang, serta menganalisis permasalahan dan faktor keberhasilan dalam proses pelaksanaan pencapaian target sehingga dapat menjadi umpan balik bagi perbaikan kinerja pada tahun berikutnya. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi yang dihasilkan dari hasil laporan kinerja Kantor UPBU Kelas III Frans Sales Lega Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Bagian Kepegawaian DJU untuk mengusulkan penambahan pegawai;
2. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak Airlines agar dapat menambah armada dan menambah jumlah flight, serta mendorong dan membuka peluang bagi maskapai-maskapai lain untuk beroperasi di Bandar Udara Frans Sales Lega;
3. Memaksimalkan aset BMN yang memiliki potensi sebagai sumber lain Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk mendorong pendapatan.

DOKUMENTASI





REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III
FRANS SALES LEGA RUTENG**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penyusunan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Bandaneira dapat terselesaikan.

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega Ruteng ini merupakan penjabaran lebih jauh dari perencanaan strategis, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) yang relevan. Penyusunan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ini merupakan salah satu wujud tekad yang secara bersungguh-sungguh untuk mewujudkan tujuan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega Ruteng sebagai instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya, serta menyelenggarakan tugas umum pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan telah disusunnya Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega Ruteng ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga di masa yang akan datang, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega Ruteng dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Ruteng, Desember 2023

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III
FRANS SALES LEGA
KANTOR UPBU
FRANS SALES LEGA
PUNTO WIDAKSONO
Penata (III/d)
NIP-19790124 200012 1 005



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KANTOR UPBU KELAS III
FRANS SALES LEGA

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **PUNTO WIDAKSONO**
Jabatan : Kepala Kantor UPBU Kelas III Frans
Sales Lega

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **M. KRISTI ENDAH MURNI**
Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Udara
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami,

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ruteng, Desember 2023

Pihak Kedua,

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

M. KRISTI ENDAH MURNI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640907 199403 2 001

Pihak Pertama,

Kantor UPBU
Kelas III Frans Sales Lega

PUNTO WIDAKSONO
Penata (III/d)
NIP. 19790124 200012 1 005

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III BANDANEIRA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	10.312
		2 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	298
		3 Jumlah Kargo yang di layani	kg	1.564
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	548.460.849.324
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara

ANGGARAN

Rp. 1.241.106.000,-
Rp. 7.397.163.000,-

Disetujui

Ruteng, Desember 2023

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

M. KRISTI ENDAH MURNI
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640907 199403 2 001

Kepala Kantor UPBU Kelas III
Frans Sales Lega

PUNTO WIDAKSONO
Penata (III/d)
NIP. 19790124 200012 1 005



RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2023

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III FRANS SALES LEGA RUTENG**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega Ruteng dapat terselesaikan.

Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega Ruteng ini merupakan penjabaran lebih jauh dari perencanaan strategis, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) yang relevan. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 ini merupakan salah satu wujud tekad yang secara bersungguh-sungguh untuk mewujudkan tujuan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega Ruteng sebagai instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya, serta menyelenggarakan tugas umum pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan telah disusunnya Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega Ruteng ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga di masa yang akan datang, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega Ruteng dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Ruteng, Januari 2023



PUTRO WIDAKSONO

Penata Tk.I (II/d)
NIP. 19700124 200012 1 005